



**PEMBERDAYAAN KADER KESEHATAN DAN IBU HAMIL DALAM PENCEGAHAN ANEMIA IBU HAMIL PADA MASA PANDEMI COVID-19**

***Empowerment Of Health Careers And Pregnant Mothers In Preventing Anemia Of Pregnant Mothers During The Covid-19 Pandemic***

**Sintha Fransiske Simanungkalit, Widayani Wahyuningtyas, A'immatul Fauziah**

Program Studi Ilmu Gizi UPN Veteran Jakarta

Kampus II FIKES UPN Veteran Jakarta Jl. Limo Raya, Depok, Jawa Barat 16515

Alamat korespondensi: [sintha\\_fs@yahoo.com](mailto:sintha_fs@yahoo.com)

(Tanggal Submission: 1 Agustus 2021, Tanggal Accepted : 31 Agustus 2021)



**Kata Kunci :**

*anemia, kader, ibu hamil, pengetahuan*

**Abstrak :**

Anemia terjadi akibat penurunan kadar hemoglobin hemotokrit dan jumlah sel darah merah (Arisman, 2014). Data anemia tahun 2018 di Indonesia mencapai lebih dari 30%. Hal ini juga terbukti dengan angka proporsi ibu hamil yang mendapatkan TTD mencukupi ( $\geq 90$  butir) di Indonesia hanya sebesar 24% dan hanya 38,1% ibu hamil yang mengonsumsi TTD  $\geq 90$  butir pada tahun 2018. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan para kader dan ibu hamil terkait anemia sebagai upaya pencegahan anemia pada ibu hamil pada masa pandemic Covid-19. Lokasi kegiatan ini dilaksanakan di Kelurahan Pasir Putih, Sawangan Depok. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan yang dilakukan via daring dengan menggunakan zoom dimana peserta merupakan kader dan ibu hamil. Sebelum penyuluhan diadakan, peserta mengisi kuesioner pre test dan setelah penyuluhan dilakukan sesi tanya jawab dan post test. Berdasarkan analisis pre dan post test didapatkan ada perubahan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan pada para kader dan ibu hamil dengan nilai  $p < 0,005$ . Kegiatan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan cukup efektif merubah pengetahuan para kader dan ibu hamil.

Panduan sitasi / Citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Simanungkalit, S. F., Wahyuningtyas, W., & Fauziah, A. (2021). Pemberdayaan Kader Kesehatan Dan Ibu Hamil Dalam Pencegahan Anemia Ibu Hamil Pada Masa Pandemi Covid-19. *Abdi Insani*, 8 (2), 259-263. <http://doi.org/10.29303/abdiinsani.v8i2.418>

## PENDAHULUAN

Kehamilan suatu proses tumbuhan dan kembang janin yang cepat, dimana terjadi peningkatan kebutuhan fisiologis, metabolik, dan emosional pada ibu (Mann & Truswell, 2014). Prevalensi anemia gizi besi pada ibu hamil di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 37,1% meningkat pada

tahun 2018 menjadi sebesar 48,9% (Riskesdas 2013 & 2018). Besaran masalah anemia jika dikelompokkan berdasarkan umur yakni kelompok umur 15-24 tahun sebesar 84,6%, kelompok umur 25 -34 tahun sebesar 33,7%, kelompok umur 35-44 tahun sebesar 33,6% dan kelompok umur 45-54 tahun sebesar 24% (Kemenkes RI, 2019). Pemerintah melakukan program pencegahan anemia dengan memberikan tablet tambah darah (TTD) secara gratis sejak tahun 1970, tapi program ini belum dapat meniadakan masalah anemia pada ibu hamil sepenuhnya. Sehingga ibu hamil harus cukup mengkonsumsi makanan yang mengandung zat besi selama kehamilan untuk mencegah terjadinya anemia. Pengetahuan merupakan faktor penyebab terjadinya anemia. Ibu dengan pengetahuan kurang terkait zat besi terutama akan manfaatnya, cenderung mengikuti mitos-mitos sehingga resiko terjadinya anemia meningkat. Pengetahuan menurut adalah hasil "tahu" dan hal ini terjadi setelah mengadakan penginderaan terhadap objek tertentu (Notoatmodjo, S. 2010). Semakin tinggi tingkat Pendidikan ibu sebanding dengan pengetahuan gizi sehingga ibu mampu memperhitungkan jenis serta jumlah makanan yang dipilih untuk dikonsumsi (Suci, 2011). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan ilmu terkait anemia ibu hamil dan para kader sehingga melalui pemberdayaan ini para kader dan ibu hamil dapat mencegah terjadinya anemia pada ibu hamil di masa pandemic Covid-19.

## METODE KEGIATAN

Pemilihan lokasi pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan permasalahan yang ada bahwa sesuai data dari tahun ke tahun banyak ibu hamil mengalami anemia khususnya masa pandemi. Hal ini dikarenakan terbatasnya akses para ibu hamil ke posyandu dan tidak diadakannya lagi penyuluhan secara langsung kepada ibu hamil dan kader mengingat beberapa wilayah RW Kelurahan Pasir Putih merupakan zona merah Covid-19. Adapun jumlah peserta kegiatan ini sebanyak 30 orang terdiri atas kader dan ibu hamil.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung dalam penyuluhan *online* dengan memakai aplikasi *zoom*. Tim pengabdian masyarakat sebelumnya telah berkoordinasi dengan pihak kelurahan, pihak Puskesmas dan para kader. Kegiatan pengabdian masyarakat ini juga dibantu oleh para mahasiswa dan berlangsung jam 10.00WIB. Adapun urutan kegiatan sebagai berikut:

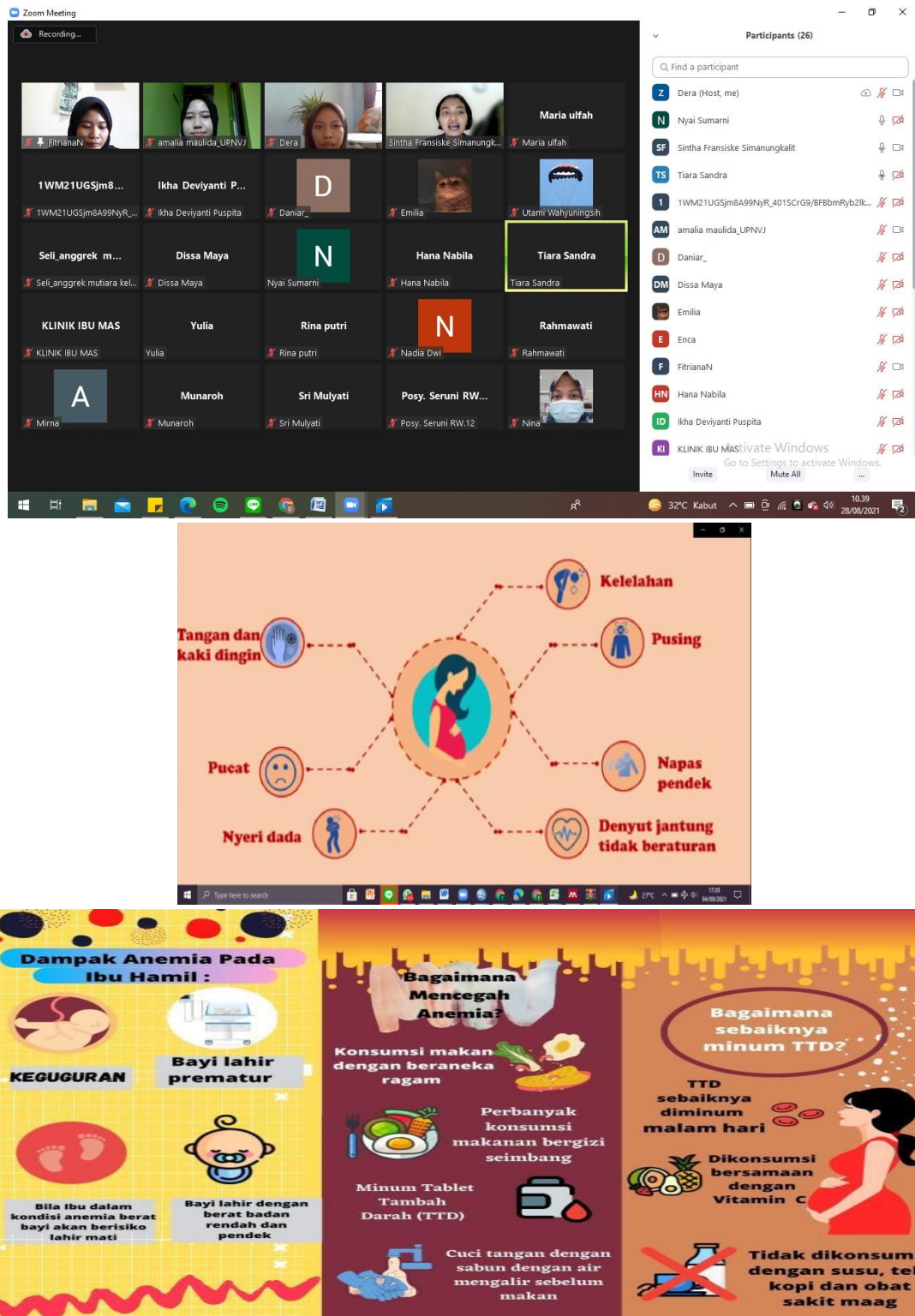
1. Salam dan Kata Sambutan mewakili Kelurahan/Puskesmas
2. Salam dan Kata Sambutan mewakili tim pengabdian masyarakat
3. Pembagian dan pengisian kuesioner *pre test* via *gform*
4. Penyuluhan menggunakan video dan leaflet online
5. Tanya Jawab
6. Pembagian dan pengisian kuesioner *post test* via *gform*
7. Pengumuman nilai tertinggi untuk *post test* dan penyerahan hadiah

Kuesioner *pre* dan *post test* yang telah diisi oleh peserta akan dinilai oleh tim. Setelah didapatkan skor *pre* dan *post test* maka tim akan menganalisis untuk melihat apakah ada perubahan pengetahuan kader dan ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diselenggarakan dalam bentuk penyuluhan via daring menggunakan *zoom* mengenai pencegahan anemia ibu hamil saat pandemic Covid-19. Adapun materi yang disampaikan

pengertian anemia, faktor penyebab anemia dan cara pencegahan anemia. Tim menyajikan dalam bentuk video dan leaflet. Berikut gambar kegiatan:



Gambar 1. Kegiatan dan Materi Penyuluhan via zoom

1	A	B	C	D
1	Timestamp	Score	Nama Lengkap	No WhatsApp ibu?
2	28/08/2021 10:47:22	70 / 100	emilia	
3	28/08/2021 10:47:25	100 / 100	Tursina	
4	28/08/2021 10:48:25	100 / 100	Munaroh	
5	28/08/2021 10:48:26	100 / 100	Nadia Dwi	
6	28/08/2021 10:48:58	90 / 100	Tiara Sandra D	
7	28/08/2021 10:49:03	80 / 100	Yana Puji Asmara	
8	28/08/2021 10:49:07	70 / 100	Dissa Maya	
9	28/08/2021 10:49:13	80 / 100	Rahmawati	

Gambar 2. Rekapitan Hasil Pre Test dan Post Test via *gform*

Gambar 1 merupakan bukti kegiatan penyuluhan via daring dengan menggunakan aplikasi zoom. Adapun peserta yang bergabung sebanyak 30 orang yang terdiri dari ibu kader dan ibu hamil. Gambar 2 merupakan tampilan nilai para peserta. Tim pengabdian masyarakat juga tidak lupa menyimpan file di dalam google drive. Berikut hasil analisis statistik kegiatan penyuluhan:

Tabel 1. Perbandingan Hasil *Pre* dan *Post Test*

Kategori Pengetahuan	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
	Jumlah Peserta	Persentase (%)	Jumlah Peserta	Persentase (%)
Kurang (Skor < 60)	21	70	0	0
Baik (Skor >= 60)	9	30	30	100

Berdasarkan tabel 1, pada saat pre-test ditemukan sebagian besar responden (ibu) memiliki kategori pengetahuan yang kurang sebanyak 21 orang (70%) dengan rentang skor untuk kategori pengetahuan kurang yaitu dibawah 60. Setelah mendapatkan edukasi menggunakan media video dan leaflet, terlihat dari hasil skor post-test sebagian besar responden pengetahuannya cenderung meningkat menjadi sebanyak 30 orang (100%) memiliki pengetahuan baik. Hal ini menunjukkan terjadinya perubahan pengetahuan yang cukup drastis sebelum dan sesudah penyuluhan. Untuk menguji ada perbedaan, maka tim melakukan uji *Wilcoxon* yang ditampilkan dalam tabel 2.

Tabel 2. Uji Perbedaan

Nilai Responden	Mean Rank	<i>p-value</i>
<i>Pre Test</i>	16,27	0,00
<i>Post Test</i>	44,73	

Berdasarkan hasil analisis didapatkan nilai sig. sebesar 0,000 (<0,05) dengan asumsi terdapat perbedaan skor antara pretest dan posttest pada kuisioner. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat efektif dalam merubah dan menambah pengetahuan para kader dan ibu hamil. Hasil yang sama dengan kegiatan masyarakat di Haurpanggung bahwa ada perubahan pengetahuan bagi kader dan ibu hamil tentang anemia. Kader merupakan aktor penggerak kesehatan di

masyarakat mampu memberikan dukungan sosial pada ibu hamil dengan anemia (Sukmawati *et al.*, 2018). Penelitian Otaviani dan Maria tahun 2019 juga mendapatkan bahwa ada peningkatan pengetahuan ibu hamil dan anemia (Oktaviani; & Rarome, 2019). Hasil sesudah penyuluhan menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan terjadi di Cilacap (Yunadi *et al.*, 2020). Penambahan pengetahuan merupakan hasil dari komunikasi efektif yang terjalin antara penyuluh dan responden (Safitri, 2020). Pendidikan kesehatan dapat mengubah pengetahuan, sikap dan perilaku tentang pencegahan anemia selama kehamilan. Salah satu bentuk kegiatan pendidikan kesehatan menggunakan metode penyuluhan akan menambah pengetahuan pada ibu hamil, dimana hal ini akan membentuk sikap positif para ibu hamil terhadap materi tentang anemia yang baru mereka pelajari itu. Rangsangan berupa pengetahuan tentang anemia merupakan tindakan terhadap atau sehubungan dengan stimulus atau materi tentang anemia (Kiftiyah, 2015).

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan metode daring ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan para kader dan ibu hamil sehingga diharapkan para ibu hamil dapat mencegah dirinya mengalami anemia selama masa pandemic Covid-19. Tim pengabdian masyarakat menyranakan para kader dapat memberikan edukasi gizi anemia pada ibu hamil di lingkungan tempat tinggalnya. Para ibu hamil yang berpartisipasi dalam kegiatan ini diharapkan dapat memberikan edukasi kepada keluarga atau tetangga yang sedang hamil sehingga dapat mencegah anemia selama masa pandemic Covid-19.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat berterima kasih kepada LPPM UPN Veteran Jakarta atas bantuan dana yang diberikan. Tim pengabdian juga berterima kasih kepada FIKES UPN Veteran Jakarta, Kelurahan Pasir Putih, Puskesmas Pasir Putih dan segenap para kader yang memberikan fasilitas dan izin kepada tim pengabdian masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Kiftiyah. (2015). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan pada Ibu Hamil tentang Anemia terhadap Perilaku Pencegahan Anemia Selama Kehamilan. *JKK*, 1(2), 87–93.
- Oktaviani, & Rarome, M. J. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia pada Kehamilan dengan Media Video dan Lembar Balik. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 12(1), 56–62. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26630/jkm.v12i1.1784>
- Safitri. (2020). Pendidikan Kesehatan tentang Anemia kepada Ibu Hamil. *Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK)*, 2(2), 94–99. <https://doi.org/10.36565/jak.v2i2.88>
- Sukmawati, Mamuroh, L., & Nurhakim, F. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanganan Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Haurpanggung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 804–807. <http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/20114>
- Yunadi, F. D., Faisal, I. A., & Septiyarningsih, R. (2020). Pemberdayaan Kader Dalam Upaya Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Al Irsyad (JPMA)*, 2(2), 144–153. <https://doi.org/https://doi.org/10.36760/jpma.v2i2.144>